

Pengaruh *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

ABSTRAK

Mengkaji kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024 secara parsial dan simultan adalah tujuan skripsi ini. Metode Kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan diproses dan dianalisis secara sistematis. Dengan menggunakan metode sampel *purposive*, 17 perusahaan yang memenuhi kriteria selama lima tahun pengamatan berturut-turut diperoleh sebagai sampel, yang mencakup total 85 data. Penelitian ini mengolah data menggunakan program SPSS versi 25, dan teknik analisis termasuk analisis statistik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki dampak sebesar 0,245 terhadap *Debt to Asset Ratio*, diikuti oleh *Quick Ratio* sebesar 0,51 terhadap *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* sebesar 0,375 terhadap *Debt to Equity Ratio* juga memiliki dampak terhadap *Debt to Asset Ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana nilai saham perusahaan teknologi berubah di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi keuangan, tingkat stabilitas, dan kesehatan perusahaan. Investor dapat menggunakan hasil ini sebagai pertimbangan saat menilai kinerja perusahaan melalui variabel independen yang dianalisis.

Kata kunci: *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*,
Kinerja Keuangan

Pendahuluan

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Seiring dengan perkembangan globalisasi, khususnya sejak awal tahun 2019, kehadiran internet mendorong perubahan signifikan dalam sistem pembelajaran berbasis teknologi. Proses belajar tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, melainkan dapat dilakukan secara fleksibel kapan pun dan di mana pun. Berbagai platform seperti email, Zoom, Google Meet, serta *e-book* memungkinkan terjadinya pertukaran informasi tanpa harus dilakukan secara tatap muka. Perkembangan ini turut didukung oleh ketersediaan infrastruktur yang semakin merata, di mana infrastruktur menjadi elemen fundamental dalam penerapan TIK di bidang pendidikan.

Transformasi teknologi juga membawa dampak besar pada sektor bisnis, terutama melalui perkembangan *e-commerce* dan financial technology (*FinTech*). Inovasi dalam kedua bidang ini menunjukkan perkembangan yang sangat cepat dalam hal layanan dan kemudahan akses. Platform *e-commerce* seperti Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak memberikan peluang baru bagi pelaku usaha, khususnya UMKM, untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, sistem keuangan digital berbasis *cashless* semakin berkembang melalui penggunaan QRIS dan *Virtual Account* yang memudahkan transaksi hanya dengan menggunakan perangkat *smartphone*.

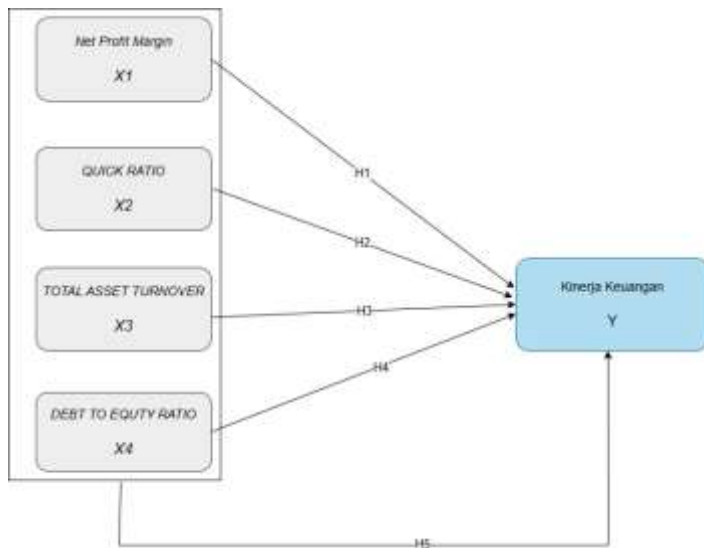
Net Profit Margin (NPM) Rasio yang menunjukkan persentase keuntungan untuk menciptakan laba dari hasil penjualan (Ariyandani, Reken, and Huwae 2024), Rasio *Net Profit Margin* (NPM) memberikan nilai penjualan setelah dikurangi dengan beban, termasuk pajak, dibandingkan dengan penjualan (Nugraha, Syifa, and Zulbetti 2022).

Rasio *Quick Ratio* (QR) Quick Ratio yaitu mengukur kapabilitas perusahaan dalam memenuhi suatu kewajiban utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid (Chaidir and Tarigan 2022). *Quick Ratio* (QR) Rasio ini menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban tanpa menjumlahkan persediaan (Required, Required, and Submission 2023).

Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) rasio yang mengukur seberapa mampu perusahaan dapat memperoleh penjualan dari total aktiva yang dimilikinya (Hafidz, Bahri, and Kamal 2020). *Total Asset Turnover* (TATO) perbandingan penjualan bersih melalui total asset perusahaan dalam bentuk rasio (Razak, Guritno, and Putra 2021)

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) Menggambarkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri perusahaan (Erasmus et al. 2023). *Debt to Equity Ratio* (DER) Rasio ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan serta mendukung pertumbuhan laba (Ramdani, Jamal, and Fauziah 2025). Kinerja Keuangan, Suatu laporan yang berkaitan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan (Ali 2022). Kinerja Keuangan yaitu bagian keuangan yang dilakukan untuk melihat bagaimana perusahaan melaksanakan penyaluran dana atau penghimpunan dana (Dr. Francis Hutabarat, MIBA. 2020).

Kerangka Pemikiran



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Variabel Independen yaitu, *Net Profit Margin* (X1), *Quick Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (Purwanto 2024) (X4) terhadap Variabel Dependent yaitu Kinerja Keuangan (Y).

Hipotesis

- A. H1: *Net Profit Margin* diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Menurut (Trisakti 2024)
- B. H2: *Quick Ratio* diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Menurut (Citra Erleka 2023) yakni QR berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
- C. H3: *Total Asset Turnover* diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Menurut (Siregar et al. 2022) bahwa TATO berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- D. H4: *Debt to Equity Ratio* diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Menurut (Hertina, Bhetari, and Amary 2022) bahwa DER berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
- E. H5: Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan menurut (Purwanto, 2024) yang berpengaruh signifikan positif hanya NPM, TATO, DER. Menurut (Citra Erleka, 2023) QR berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Jika penelitian dari awal menggunakan pengolahan data hingga akhir, penggunaan angka yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir.

Sampel

Penelitian ini didasarkan pada ketersediaan data yang lengkap dan kriteria spesifik

1. Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2020-2024
2. Perusahaan sektor Teknologi yang mempublikasi laporan keuangan tahunan di BEI secara tidak lengkap selama periode 2020-2024.
3. Perusahaan Sektor Teknologi yang laporan keuangan lengkap tetapi mengalami kerugian yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2020-2024.

Pengumpulan Data

No.	Karakteristik	Data
1.	Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2020-2024	47
2.	Perusahaan Sektor Teknologi yang mempublikasi laporan keuangan tahunan di BEI secara tidak lengkap selama periode 2020-2024.	(22)
3.	Perusahaan Sektor Teknologi yang laporan Keuangan lengkap tetapi mengalami kerugian yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2020-2024.	(8)
Jumlah Tahun Penelitian		5
Jumlah Perusahaan yang terpilih		17
Jumlah Data yang digunakan sebagai Sampel		85

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Pengujian meliputi uji koefisien determinasi, uji t

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Net Profit Margin</i>	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{PENJUALAN BERSIH}} \times 100\%$	Rasio
<i>Quick Ratio</i>	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{ASET LANCAR} - \text{PERSEDIAAN}}{\text{LIBAILITAS LANCAR}}$	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i>	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{PENJUALAN BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$	Rasio

Hasil

1. Tabel Model Summary

- Uji Koefisien Determinasi secara parsial

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.161 ^a	.026	.014	.2288183
---	-------------------	------	------	----------

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin

Berdasarkan hasil uji koefisiensi R^2 pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *adjusted R Square* sebesar 0,014 atau 0,014%. Maka dari itu jika nilai tersebut mendekati 0 menunjukkan NPM sangat terbatas atau disebut lemah.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.161 ^a	.026	.014	.2288183

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin

Berlandaskan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,076 atau 0,076%. Maka dari itu jika nilai tersebut mendakati 0 menunjukkan variabel independen yaitu QR sangat baik dalam model ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.161 ^a	.026	.014	.2288183

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin

Berlandaskan hasil uji *koefisien* korelasi pada tabel diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,063 atau 0,063% yang artinya nilai tersebut sangat sesuai dengan kriteria yang diwajibkan yaitu 0.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.161 ^a	.026	.014	.2288183

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin

Berlandaskan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,406 atau 40,6%. Maka jika nilai tersebut mendekati 0 menunjukkan variabel independen yaitu DER sangat baik dalam model ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.161 ^a	.026	.014	.2288183

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin

Berlandaskan hasil tersebut diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,449 atau 44,9% didapatkan dari variabel X1, X2, X3, dan X4. Dapat dijabarkan bahwa keharmonisan koefisien R^2 cukup baik dalam model ini. Sementara, tersisa 55,1% dikaji oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan.

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.369	.031		11.914	.000
	Net Profit Margin	.141	.121	.098	1.172	.245
	Quick Ratio	-.007	.003	-.171	-1.977	.051
	Total Asset Turnover	-.009	.010	-.079	-.893	.375
	Debt to Equity Ratio	.034	.005	.602	7.276	.000

a. Dependent Variable: Debt to Asset Ratio

Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan (*Debt to Asset Ratio*) yaitu hasil dari $t \ 1.172 < 1.98827$ dan nilai sig $0.245 > 0.05$ tingkat signifikan. Dapat diartikan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
- Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Kinerja Keuangan (*Debt to Asset Ratio*) yaitu hasil dari $t \ -1.977 < 1.98827$ dan nilai sig $0.51 > 0.50$ tingkat signifikan. Dapat diartikan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
- Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan (*Debt to Asset Ratio*) yaitu hasil dari $t \ -0.893 < 1.98827$ dan nilai sig $0.375 > 0.50$ tingkat signifikan. Dapat diartikan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.
- Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan (*Debt to Asset Ratio*) yaitu hasil dari $t \ 7.276 > 1.98827$ dan nilai sig $0.00 < 0.50$ tingkat signifikan. Dapat diartikan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

- Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.119	4	.530	18.084	.000 ^b
	Residual	2.343	80	.029		
	Total	4.462	84			

a. Dependent Variable: Debt to Asset Ratio

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Quick Ratio, Total Asset Turnover

Bersumber pada hasil yang didapati pada hasil Uji Statistik f diatas menampilkan hasil *Net Profit Margin, Quick Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependek yaitu Kinerja Keuangan. Perolehan hasil dari F 18.084 > 2.480 dan nilai sig sebesar $0.00 < 0.50$, disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini H_4 diterima dan H_0 ditolak.

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16701835
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.083
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berlandaskan uji normalitas memperoleh nilai *asympt sig (2-tailed)* sebesar 0.154, penulis menyimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal karena memiliki *asympt sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.50.

Pembahasan

Berlandaskan hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini, variabel *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan. Memperoleh hasil bahwa NPM, QR, TATO, tidak memiliki tujuan pada Kinerja Keuangan sedangkan DER secara parsial memiliki peningkatan yang diharapkan pada Kinerja Keuangan. Koefisiensi Determinasi dan uji f yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 memperoleh hasil NPM, QR, TATO, DER memiliki tujuan pedoman yang sama terhadap Kinerja Keuangan, pada penelitian ini telah memenuhi syarat yang telah ditentukan sebelumnya yaitu uji asumsi klasik yang memperlihatkan bahwa variabel tersebut terhindar dari data yang tidak normal, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki distribusi normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil *Net Profit Margin* uji signifikan parsial yang ditampilkan dalam tabel di atas mendapatkan value sig $0.245 > 0.50$ dan nilai $t_{hitung} 1.172 < t_{tabel} 1.98827$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki tujuan yang sama terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, variabel X1 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.
2. Berlandaskan hasil *Quick Ratio* uji signifikan parsial yang ditampilkan dalam tabel di atas mendapatkan value sig $0.51 > 0.50$ dan nilai $t_{hitung} -1.977 < t_{tabel} 1.98827$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki tujuan yang sama terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, variabel X2 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.
3. Berlandaskan hasil *Total Asset Turnover* uji signifikan parsial yang ditampilkan dalam tabel di atas mendapatkan value sig $0.375 > 0.50$ dan nilai $t_{hitung} -0.893 < t_{tabel} 1.98827$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki tujuan yang sama terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, variabel X3 yang diajukan dalam penelitian ditolak.
4. Berlandaskan hasil *Debt to Equity Ratio* uji signifikan parsial yang ditampilkan tabel di atas mendapatkan value sig $0.00 < 0.50$ dan nilai $t_{hitung} 7.276 > t_{tabel} 1.98827$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki tujuan yang sama terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, variabel X4 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.